

**MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK SISWA PUTRI
PENCAK SILAT PSHT RANTING SUKOMORO CABANG NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani



OLEH:

FEBRINANDO JIDDAN NAFIAN

NPM : 19.1.01.09.0079

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

FEBRINANDO JIDDAN NAFIAN

NPM: 19.1.01.09.0079

Judul:

**MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK SISWA PUTRI
PENCAK SILAT PSHT RANTING SUKOMORO CABANG NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskresek
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Desember 2023

Pembimbing I



Moh. Nurkholis, S.Pd.M.Or.

NIDN. 0725048802

Pembimbing II



Rizki Burstiando, M.Pd.

NIDN. 0711029002



Scanned with
CamScanner

Skripsi oleh:

FEBRINANDO JIDDAN NAFIAN

NPM: 19.1.01.09.0079

Judul:

**MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK SISWA PUTRI
PENCAK SILAT PSHT RANTING SUKOMORO CABANG NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjaskresek FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 11 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1.Ketua : Moh. Nurkholis, S.Pd,M.Or.

2.Penguji I : Dr. Setyo Harmono, M.Pd

3.Penguji II : Rizki Burstiando, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or

NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama: Febrinando Jiddan Nafian

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tempat/tgl. Lahir: Nganjuk, 2 Februari 2000

NPM: 19.1.01.09.0079

Fak/Jur./Prodi.: FIKS/ S1 Penjaskresk

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPAT' and 'SE2A IN72489003'.

Febrinando Jiddan Nafian

NPM: 19.1.01.09.0079

Motto:

Jangan lupa intropeksi, jangan malas cari inspirasi, jangan terlalut dalam berekspetasi, dan terus beradaptasi menciptakan kreasi.

Persembahan:

Kupersembahkan karya ini untuk seluruh keluargaku tercinta. Terutama kedua orangtua yang selalu memberikan doa,dukungan,semangat disetiap waktu dan saudaraku sekaligus teman yang memberikan semangat setiap harinya.

Abstrak

Febrinando Jiddan Nafian: Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Putri Pencak Silat PSHT Ranting Sukomoro Cabang Nganjuk, Skripsi, Penjaskressek, FIKS Universitas PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci: Motivasi Instrinsik dan Ekstrintisik, Pelatihan, Perform Siswa Putri PSHT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa putri pencak silat PSHT Ranting Sukomoro Cabang Nganjuk. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian secara keseluruhan didukung menggunakan 20 pernyataan terhadap 20 siswa. Hasil menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa putri lebih besar daripada motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa putri PSHT Ranting Sukomor Cabang Nganjuk memiliki presentase 84,50%, sedangkan motivasi ekstrinsik memiliki presentase 81.04% dan terdapat 13 siswa dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan 7 siswa lainnya kriteria tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan rahmatnya, sehingga penyusunan usulan penelitian yang berjudul “Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Putri Pencak Silat PSHT Ranting Sukomoro Cabang Sukomoro” dapat tercapai dan terselesaikan. Penulis usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) pada program S-1 Pendidikan Jasmani di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik berupa saran yang bersifat membangun atau mengembangkan, sehingga dapat berguna baik bagi peneliti dan bagi semua pihak pada umumnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti berusaha menyajikan dengan penulisan sebaik mungkin dan telah mendapat banyak bantuan serta dukungan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Zainal Afandi, M.Pd,Dr. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menempuh program S-1 Pendidikan Jasmani.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menempuh program S-1 Pendidikan Jasmani.
3. Dr. Slamaet Junaidi, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menempuh program S-1 Pendidikan Jasmani.
4. Dhedhy Yuliawan, M.Or selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan bekal untuk memenuhi syarat mengikuti dan menyelesaikan tugas skripsi.

5. Moh. Nurkholis, S.Pd,M.Or. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Rizki Burstiando, M.Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
7. Nur Husein, selaku ketua PSHT Ranting Sukomoro yang telah memberikan informasi yang berupa data sehingga dapat tersusunnya skripsi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	5
A. Kajian Teori	5
1. Hakikat Pencak Silat	5
2. Hakikat Persaudaraan Setia Hati Terate PSHT	7
3. Hakikat Motivasi	11
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis	20
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Hasil	27
C. Pembahasan	30
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Implikasi.....	38
C. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	24
Tabel 3.2. Pengkategorian Motivasi	25
Tabel 4.1 Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Putri Pencak Silat PSHT.....	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Putri Pencak Silat PSHT	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Motivasi Siswa Putri Pencak Silat PSHT	29
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian	42
Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian	46
Lampiran 3 : Olah Data Statistik.....	47
Lampiran 4 : Kategori Motivasi.....	48
Lampiran 5 : Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	49
Lampiran 6 : Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian.....	50
Lampiran 7 : Berita Acara Bimbingan	51
Lampiran 8 : Sertifikat Bebas Plagiasi	52
Lampiran 9 : Berita Acara Ujian Skripsi.....	53
Lampiran 10: Dokumentasi	54

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan pencak silat dibentuk dengan tujuan yang berbeda sesuai dengan visi dan misi masing-masing organisasi. Namun, secara umum tujuan utamanya adalah untuk mempelajari ilmu bela diri. Keberadaan berbagai organisasi perguruan silat memiliki dampak positif dan negatif. Dari sisi positifnya, hal ini menunjukkan bahwa budaya Indonesia (Pencak Silat) mulai dicintai oleh bangsanya sendiri, terutama ketika banyak warga asing yang tertarik untuk mempelajari budaya Pencak Silat. Namun, dampak negatifnya adalah banyak organisasi yang baru didirikan tidak mampu mengelola organisasinya dengan baik sehingga banyak di antaranya yang tidak dapat bertahan lama. Dalam sebuah organisasi, penting adanya alur komunikasi yang terstruktur agar dapat mengelola konflik internal maupun eksternal sehingga organisasi yang dibentuk dapat bertahan dan terus berkembang. Kota Madiun merupakan pelestari budaya tradisional pencak silat terbesar di Indonesia, sehingga Madiun dikenal sebagai kota pendekar. Dengan banyaknya organisasi silat di Madiun, sering terjadi konflik antar perguruan yang menyebabkan kerusuhan dan korban. Namun, tidak jarang pula para organisasi mengadakan event pertandingan persahabatan yang diharapkan dapat memperkuat rasa persaudaraan antara anggota organisasi satu dengan organisasi lainnya.

Di Madiun, Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah sebuah perguruan silat yang didirikan pada tahun 1922 oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo. Saat ini, PSHT telah berkembang ke seluruh Indonesia dan bahkan telah membentuk beberapa komisariat di luar negeri. Meskipun anggotanya berasal dari berbagai suku, ras, agama, dan golongan yang berbeda, PSHT tetap mampu menjaga solidaritas di antara para anggotanya. Tujuan utama PSHT bukan hanya untuk melestarikan budaya pencak silat, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan bakat-bakat anggotanya.

. Dengan banyaknya anggota organisasi perguruan ini menjadikan PSHT sebuah organisasi besar yang cukup disegani karena disetiap tahunnya anggota warga PSHT semakin meningkat dengan jumlah yang selalu bertambah banyak. Di Kabupaten Nganjuk sendiri setiap tahunnya mengesahkan ribuan calon warga PSHT dari berbagai ranting dan menjadikan Kabupaten Nganjuk sebagai Kabupaten yang pengesahan calon warga PSHT terbanyak setelah Kabupaten Ponorogo.

Olahraga pencak silat dari organisasi PSHT mempunyai pembinaan latihan tersendiri dan cukup digemari semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, dan dewasa. Di Kabupaten Nganjuk disetiap rantingnya sudah mendirikan padepokan sendiri guna untuk memfasilitasi sarana prasarana para peserta didik agar bisa melakukan latihan dan pembina ataupun pelatih bisa memberikan ilmu bela diri dengan maksimal sesuai harapan visi dan misinya masing-masing. Kegiatan latihan PSHT di Ranting Sukomoro, Nganjuk memiliki siswa yang dominan diikuti remaja putra sedangkan remaja putrinya sangat sedikit. Hal tersebut memunculkan masalah dari perbedaan gender maupun perannya yang menjadikan faktor keikutsertaan siswa dalam mengikuti latihan pencak silat. Dari pandangan tersebut muncul anggapan laki-laki pada umumnya lebih termotivasi sedangkan perempuan padahal untuk pembinaannya sudah dilakukan secara sistematis sesuai kemampuan masing-masing individu dengan gender yang berbeda.

Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang (intrinsik), dan motivasi yang timbul dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih Gunarsa, 2008: 50). Motivasi intrinsik bisa timbul sebagai karakter atau ciri khas yang sudah ada sejak seseorang lahir. Tidak hanya itu, motivasi ekstrinsik dapat diperoleh dan muncul melalui proses pembelajaran dari orang lain. Pelatih harus memahami perbedaan karakter setiap peserta siswa agar dapat menyelaraskan tujuan mereka secara keseluruhan untuk menjadi anggota warga PSHT. Salah satu faktor yang

mempengaruhinya adalah motivasi, baik yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri, orang tua, pelatih, maupun lingkungan dimana atlet tersebut beraktivitas. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menguji dengan melakukan penelitian mengenai seberapa besar motivasi siswa putri pencak silat PSHT Ranting Sukomoro Nganjuk dan bisa digunakan sebagai acuan seorang pelatih memecahkan konflik.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi ada permasalahan-permasalahan sebagai berikut.:

1. Kurangnya siswa putri mengikuti latihan pencak silat.
2. Adanya faktor yang mempengaruhi siswa putri untuk mengikuti latihan.
3. Siswa putri menganggap pencak silat itu sulit.
4. Pelatih merasa kesulitan memberikan solusi permasalahan pada siswa putri.

C. Pembatasan Masalah

Untuk penelitian ini dapat terfokus pada masalah yang diteliti, maka penelitian ini hanya difokuskan pada motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik siswa putri pencak silat PSHT Ranting Sukomoro, Nganjuk.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada faktor yang memengaruhi siswa putri dalam mengikuti latihan pencak silat PSHT Ranting Sukomoro, Nganjuk?
2. Adakah motivasi intrinsik ataupun ekstrinrik yang memengaruhi siswa putri dalam mengikuti latihan pencak silat PSHT Ranting Sukomoro, Nganjuk?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa putri pencak silat PSHT Ranting Sukomoro, Nganjuk.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sebuah wawasan serta mendapatkan solusi dalam mengetahui motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa putri dalam mengikuti latihan pencak silat PSHT Ranting Sukomoro, Nganjuk dan mampu memecahkan konflik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah semangat untuk selalu berupaya menggali wawasan dan pengetahuan untuk memecahkan sebuah konflik para siswa putri dalam mengikuti latihan pencak silat PSHT Ranting, Sukomoro.

b. Bagi Pelatih

Sebagai masukan dan saran bagi seorang pelatih dalam membina siswa untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam program latihan yang bertujuan mencapai visi dan misi yang diinginkan.

c. Bagi Siswa

Sebagai bekal siswa dalam menempuh sebuah latihan dan agar kelak menjadi manusia yang berbudi luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. F., & Nurdin, S. S. I. (2019). Faktor lingkungan dan perilaku orang tua pada balita stunting di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 4(2), 87-96.
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 83-93.
- Arifin, Imron. 1966. Penelitian Kualitatif. Bandung: Kalimasahada Press.
- Arikunto, S. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- B, Weiner. 1990. History Of Motivational Researc In Education. Hongkong: Journal Of Educational Psycholohy.
- B. Uno, Hamzah. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksana.
- Edmizal, E., & Maifitri, F. (2021). Pelatihan Tentang Kondisi Fisik Cabang Olahraga Bulutangkis Bagi Pelatih Bulutangkis Se Kota Padang. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 32-37.
- Fikratinnisa, F., & Khory, F. D. (2022). MOTIVASI SISWA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA AL-FALAH PAMEKASAN. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(3), 603-610.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. Psikologi Olahraga Teori dan Praktik. Jakarta : PT Gunung Mulia.
- Hadinoto,Siti Rahayu 1998. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Harsono. 1988. Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching, Jakarta, CV. Kesuma.
- Haryono,Triawan. 2004. Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irwanto, dkk, 1966. Psikologi Umum, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *Pandawa*, 2(1), 61-69.

- Mawardi, S., Arsid, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perasaan Senang (Kepuasan) Terhadap Hasil Kerja Yang Diukur Melalui Komunikasi, Efikasi Dan Penghargaan Diri. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 850-858.
- Murdiansyah, D. R. T. (2021). Survei Minat Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat Pelajar Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Waru (Smpn 3 Waru). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(04), 57-64.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Prayitno, Erlida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar dan Berprestasi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Putra, D. S., Lumbantoruan, A., & Samosir, S. C. (2019). Deskripsi sikap siswa: adopsi sikap ilmiah, ketertarikan memperbanyak waktu belajar fisika dan ketertarikan berkarir di bidang Fisika. *Tarbiyah: jurnal ilmiah kependidikan*, 8(2), 91-100.
- Saftari, M., & Sinta, S. (2022). Analisis Faktor Peserta, Pelatih, Prasarana, serta Materi Pelatihan yang Mempengaruhi Efektifitas Pelatihan Menggunakan Smart-PLS. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 86-98.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukanto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369-376.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130-138.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77-92.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno, Hadi. 1991. *Metologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito,Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.